

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 3 PURWOREJO
KOTA PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Guna Memenuhi Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes

Periode 10 Agustus 2015 - 11 September 2015



Disusun Oleh :

Dyah Qonita Prabhandhari P.

NIM 12513241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Dyah Qonita Prabhandhari P.
NIM : 12513241019
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Fakultas Teknik


Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Purworejo dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015.

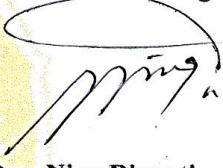
Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing




Eddy Zuhni Khavati, M.Kes
NIP.19600427 198503 2 001



Dra. Ning Rivanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 3 Purworejo

Koordinator PPL
SMK N 3 Purworejo



Drs. Sungkono
NIP. 19590704 197911 1 002


Waris Sugiarti, S. Pd.
NIP. 19691231 200501 2 063

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 3 Purworejo sampai dengan penyusunan laporan ini.

Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK Negeri 3 Purworejo adalah memberikan penjelasan tentang kegiatan PPL dan melaporkan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan di lapangan yang telah dilakukan dari tanggal 10 Agustus - 11 September 2015.

Dalam pelaksanaan PPL ini kami banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Purworejo.
3. Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL lokasi SMK Negeri 3 Purworejo yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL.
4. Drs. Sungkono Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Purworejo yang telah member izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN-PPL.
5. Waris Sugiarti, S. Pd Selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 3 Purworejo yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan KKN-PPL.
6. Dra. Ning Riyanti selaku Guru Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan SMK Negeri 3 Purworejo yang telah member dukungan dan bimbingannya.
8. Rekan-rekan Tim PPL UNY 2015 di SMK Negeri 3 Purworejo yang telah bersama berjuang saling member semangat dan dukungan, terima kasih atas kebersamaannya dalam setiap kegiatan.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 3 Purworejo khususnya XI Busana 1 yang telah turut serta membantu terlaksananya program PPL.
10. Kedua orang tua yang selalu member dukungan moral dan material kepada kami demi terlaksananya kegiatan PPL.

11. Semua pihak yang tidak bias disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 3 Purworejo.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Purworejo, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	2
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program Kerja PPL.....	3
1. Pembekalan Pengajaran Mikro	3
2. Pembekalan PPL	4
3. Observasi Sekolah.....	4
4. Persiapan Sebelum Mengajar.....	4
B. Pelaksanaan PPL	6
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	10
BAB III.	
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
LAMPIRAN	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMK N 3 PURWOREJO

Oleh

Dyah Qonita Prabhandhari P.

NIM : 12513241019

Sebagai salah satu universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. SMK N 3 Purworejo merupakan salah satu yang dijadikan lokasi PPL UNY pada tahun 2015 ini. Secara umum sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup memadai, namun masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat mendukung kelancaran seluruh aktifitas belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 11 September 2015. Ada dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu, pertama kegiatan praktik mengajar yang dimulai dengan pengajaran mikro, bimbingan dengan guru pembimbing, observasi kelas, pembekalan, pembuatan persiapan mengajar sampai pada tahap pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, evaluasi dan penilaian. Sedangkan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Pembuatan Busana Industri dan Pembuatan Pola dengan alokasi waktu setiap minggu sebanyak 13 jam pelajaran, dan penulis sendiri mengampu 1 kelas yaitu XI Tata Busana 1. Mata pelajaran ini dijadwalkan pada hari Senin dan Kamis untuk mata pelajaran Pembuatan Busana Industri. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk mengajar setidaknya empat kali pertemuan. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan melakukan team teaching untuk memenuhi kekurangan tersebut. Dalam team teaching, praktikan mengampu mata pelajaran Pembuatan Busana Industri.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang

Keyword : PPL ,UNY,SMK N 3 Purworejo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Peningkatan persaingan global menuntut agar bangsa Indonesia lebih mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lain. Jangan sampai bangsa Indonesia menjadi penonton di negaranya sendiri karena semua lapangan kerja telah dikuasai oleh tenaga asing akan bebas masuk ke negara kita dengan di berlakukannya pasar bebas yang menjadikan negara tidak dapat menolak tenaga kerja yang akan bekerja di negaranya. Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (life skill) dalam bidangnya selalu di tuntutan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional

Sekolah mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan nasional. Peranan sekolah tersebut sangat strategis dalam mengantarkan setiap individu untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Menanggapi hal ini, sebagai komponen kependidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta sejak awal berdirinya menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan.

Salah satu program yang dirancang sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat adalah program Praktek Pengalaman (PPL). Program ini dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa kesekolah dibawah pengawasan perguruan tinggi melalui dosen pembimbing lapangan (DPL). Pelaksanaan program PPL tersebut mempunyai misi pengembangan siswa disekolah, dengan memberikan pengajaran ilmu yang diperoleh selama belajar dibangku kuliah dan melibatkan pihak sekolah yang bersangkutan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di sekolah dengan mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis didalam mengajar dikelas. Melalui

pendekatan PPL ini diharapkan dimensi kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa sehingga mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat. Dengan demikian seluruh siswa sekolah secara sinergi dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional serta kualitas SMK Negeri 3 Purworejo pada khususnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dilakukan observasi pembelajaran di kelas agar praktikan memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru. Objek dalam observasi adalah sebagai berikut:

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Penggunaan media
- d. Cara dan bentuk evaluasi
- e. Metode pembelajaran
- f. Penggunaan bahasa
- g. Pemberian tugas
- h. Komunikasi dengan siswa
- i. Penampilan
- j. Penggunaan waktu
- k. Pemberian motivasi
- l. Teknik bertanya
- m. Penguasaan kelas
- n. Menyimpulkan materi/ mata diklat
- o. Penilaian/ evaluasi
- p. Penutupan Pelajaran.

Praktik mengajar terbimbing dan mandiri

- a. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- b. Menerapkan inovasi pembelajaran
- c. Mempelajari administrasi guru
- d. Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar
- e. Pengembangan media
- f. Evaluasi pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahap persiapan PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga/unit pelaksanaan PPL (di Sekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Teknik Busana yang dilakukan pada bulan Februari 2015 di ruang pertemuan KPLT. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Bahasa Indonesia.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Micro Teaching* yang dilaksanakan pada semester 6. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2015 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari kurang lebih 8-10 mahasiswa di setiap kelas.

Dengan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro., mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMK Tata Busana. Mahasiswa juga berlatih membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran, yakni Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan alat peraga.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 4 Maret 2015 di kelas XI dengan guru pembimbing Ibu Dra. Ning Riyanti. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Tata Busana SMK Negeri 3 Purworejo menggunakan kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Tata Busana sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Pembuatan Busana Industri.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar.

3) Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa dengan berkeliling kelas.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 5 jam pelajaran (5 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

6) Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau kefahamannya.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa.

10) Penggunaan Media

Dalam mengajar guru belum menggunakan LCD atau Proyektor dengan tampilan power point. Media yang digunakan guru masih berupa jobsheet.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil diskusi, mengerjakan soal di papan tulis, maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.

12) Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang

akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam berdiskusi sehingga suasana kelas cukup kondusif.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang diterapkan sekolah.

d. Persiapan Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan Ibu Dra. Ning Riyanti selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, sistem pembagian kelas yang akan diampu oleh mahasiswa PPL, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering Ibu Dra. Ning Riyanti memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penulis sehingga mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

B. Pelaksanaan

Mahasiswa sebagai *agent of change* diuntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya.

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI sebanyak 4 kali (sesuai dengan ketentuan dari LPPM, yakni minimal 4 kali pertemuan). Mahasiswa PPL telah mengajar sebanyak 6 kali di kelas utama (XI Tata Busana 1).

Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Negeri 3 Purworejo, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Yaitu mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih ditunggu oleh guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Yaitu mahasiswa dalam melakukan KBM tidak ditunggu oleh guru pembimbing.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas utama mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat. Kompetensi ajar yang disampaikan dalam praktik mengajar terdiri dari 1 mata pelajaran yaitu Pembuatan Busana Industri. Berikut adalah kompetensi ajar pada mata pelajaran Pembuatan Busana secara Industri yaitu:

1. KD 3.1 Menjelaskan pembuatan busana secara industri
 - KD 3.2 Mengidentifikasi busana secara industri
 - a. Proses Pembuatan busana secara industri.
 - b. Karakteristik pembuatan busana secara industri
2. KD 3.1 Menjelaskan marker layout bus secara industri
 - KD 4.1 Membuat marker layout bus secara industri
 - a. Tahapan marker layout
 - b. Persiapan alat dan bahan marker layout
 - c. Macam macam teknik membuat marker layout
 - d. Master marker
 - e. Kriteria mutu hasil marker layout
3. KD 3.1 Menguraikan tahapan menggelar bahan bus secara industri
 - KD 4.1 Menggelar bahan bus
 - a. Tahapan menggelar bahan secara industri.
 - b. Menghitung kebutuhan bahan.
 - c. Kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri.
 - d. Persiapan area kerja
4. KD 3.1 Menjelaskan tahapan menggunting bus secara industri
 - KD 4.1 Menggunting bahan secara industri
 - a. Macam-macam alat menggunting
 - b. Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri
5. KD 3.1 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen bus secara industri
 - KD 4.1 Memberi tanda jahitan pada komponen bus
 - a. Pengertian komponen bus
 - b. Tujuan memberi tanda jahitan pada komponen busana
 - c. Alat dan bahan untuk memberi tanda pada komponen busana rumah
 - d. Langkah kerja dalam memberi tanda pada komponen bus secara industri
 - e. Kriteria mutu hasil pemberian tanda jahitan pada komponen bus secara industri

6. KD 3.1 Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri
KD 4.1 Membuat tiket dan label pada komponen blus secara industri
 - a. Alat dan bahan tiket dan label.
 - b. Teknik membuat tiket dan label.
 - c. Teknik memasang tiket dan label secara industri
7. KD 3.1 Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen blus
KD 4.1 Memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri
 - a. Alat dan bahan tiket dan label.
 - b. Macam-macam Teknik memasang tiket dan label.
 - c. Teknik memasang tiket dan label secara industri
8. KD 3.1 Menjelaskan teknik mengikat komponen blus
KD 4.1 Mengikat komponen blus secara
 - a. Pengertian daster dan tujuan pengikatan komponen busana
 - b. Alat dan bahan untuk pengikatan komponen blus
 - c. prosedur mengikat komponen
 - d. kriteria mutu hasil pengikatan tiket dan label pada komponen
9. KD 3.1 Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting blus secara industri
KD 4.1 Menjahit ritsluiting /belahan pada komponen blus secara industri
 - a. Macam-macam ritsluiting
 - b. Teknik menjahit ritsluiting
10. KD 3.1 Menjelaskan cara penggabungan komponen-komponen blus secara industri
KD 4.1 Menggabungkan komponen-komponen blus secara industri
 - a. Pengertian K3 dalam menjahit
 - b. Alat dan bahan untuk menggabungkan komponen-komponen blus
 - c. Langkah kerja dalam penggabungan komponen blus secara industri
 - d. Kriteria mutu hasil penggabungan komponen blus secara industri
11. KD 3.1 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri
KD 4.1 Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri
 - a. Teknik penyelesaian blus secara industri
12. KD 3.1 Menjelaskan teknik penyeterikaan blus secara industri
KD 4.1 Menyeterika blus secara industri
 - a. Macam-macam alat setrika
 - b. Macam-macam alat bantu setrika
 - c. Tujuan memberi tanda jahitan pada komponen busana

- d. Alat dan bahan untuk memberi tanda pada komponen buana rumah
 - e. Langkah kerja dalam memberi tanda pada komponen buana rumah secara industri
 - f. Kriteria mutu hasil penggabungan komponen blus secara industri
- 13 KD 3.1 Menjelaskan teknik mengemas blus secara industri
- KD 4.1 Mengemas blus secara industri
- a. Macam-macam bahan pengemasan.
 - b. Teknik pengemasan.
- 14 KD 3.1 Menjelaskan harga jual blus secara industri
- KD 4.1 Menghitung harga jual blus secara industri
- a. Pengertian dan tujuan perhitungan harga jual.
 - b. Cara perhitungan harga jual dan keuntungan

1. Analisis Hasil

Secara keseluruhan program PPL yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala di lapangan namun semuanya dapat diatasi dan dicari solusinya berkat bantuan guru pembimbing serta rekan-rekan PPL mahasiswa PPL.

Selain praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar serta berkonsultasi dengan guru pembimbing.

2. Refleksi

Selama kurang lebih 1 bulan mahasiswa PPL mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru, baik dari dalam kelas, dari guru pembimbing, dari lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL mahasiswa PPL.

Mahasiswa PPL belajar bagaimana menjadi seorang guru yang baik, bagaimana mempersiapkan sebuah pertemuan dengan siswa, bagaimana mencintai siswa dan apa yang kita kerjakan, bagaimana hidup bersosialisasi dengan masyarakat khususnya di lingkungan pendidikan, serta berlatih kesabaran dari siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Betapa pentingnya manajemen waktu yang baik agar segala hal yang kita rencanakan dapat berjalan sesuai target yang diharapkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang pendidik.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan mengajar di SMK Negeri 3 Purworejo secara umum sudah berlangsung dengan baik. Pendidik dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan pendidik saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
2. Peserta didik memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Pembuatan Busana Industri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Metode pembelajaran yang digunakan sudah baik bervariasi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Adanya komputer dan LCD sangat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Purworejo mahasiswa praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMK N3 Purworejo :

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.
- c. Menjaga dan meningkatkan silaturahmi dengan mahasiswa agar lebih akrab.

- d. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik agar lebih berprestasi.
- e. Meningkatkan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk LPPMP:

- a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- b. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- c. Meningkatkan kinerja personalia.
- d. Lebih bervariasi dalam memberikan materi pembekalan PPL kepada para mahasiswa.
- e. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Guru Pembimbing:

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Semakin terbuka dalam membimbing mahasiswa praktikan.

4. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalinkan hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakan dan kerja sama tim.
- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok.
- h. Penyusunan program lebih dikoordinasikan lagi dengan pihak sekolah secara jelas agar tidak terjadi kesalahfahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Pusat Layanan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK Negeri 3 Purworejo
 Alamat Sekolah : Jalan Kartini No. 5 Purworejo Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Enny Zuhni Khayati, M.Kes
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Teknik Busana / FT UNY
 Jumlah Mahasiswa PPL : 7

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	10 Agustus 2015	7	Konsultasi Materi Mata Pelajaran Busana Industri		<i>Eus</i>
2.	20 Agustus 2015	7	Konsultasi Media Mata Pelajaran Busana Industri		<i>Eus</i>
3.	28 Agustus 2015	7	Konsultasi Strategi Mengajar		<i>Eus</i>
4.	10 September 2015	7	Konsultasi Evaluasi Pembelajaran		<i>Eus</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Sungono
NIP 19590704 197911002

Purworejo, Agustus 2015
Mhs PPL Prodi P.T. Busana

Dyah Ronita P.P.

12513241010



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok

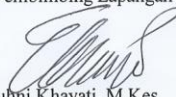
NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 3 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Kartini No. 5 Purworejo

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
		Pra PPL	I	II	III	IV		V
1	Pembuatan Program PPL							
	a. Observasi	8					8	
	b. Menyusun Matrik Program PPL	5					5	
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						0	
	a. Persiapan						0	
	1) Konsultasi		1	1	1	1	4	
	2) Membuat RPP		2	2	2	2	8	
	3) Menyiapkan/ membuat Media dan peralatan mengajar		2	2	2	2	8	
	4) Menyusun Modul		2	2	2	2	8	
	5) Menyusun Materi/ handout		2	2	2	2	8	
	6) Menyusun Materi/ jobsheet		1	1	1	1	4	
	b. Mengajar Terbimbing						0	
	1) Praktik Mengajar di Kelas				13	13	13	39
	2) Penilaian dan Evaluasi			1	1	1	1	4
	c. Ulangan Harian					2		2
	1) Pembuatan Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian					2		2
	2) Pembuatan Soal Ulangan Harian					2		2

3	Kegiatan Sekolah						0
	a. Piket (Perpustakaan, Lobi, TU)	10	10	10	10	10	50
	b. Rapat Pleno	6					6
	c. Rapat koordinasi dengan guru	2					2
	b. Rapat OSIS persiapan lomba 17 Agustus		2				2
	c. Upacara 17 Agustus 2015		3				3
	d. Lomba 17 Agustus 2015		5				5
	e. Persiapan Lomba Karnaval tingkat SMA/K		25				25
	f. Pramuka	3				1	4
4	Kegiatan Monitoring Dosen Pembimbing						0
	a. Konsultasi Materi Mata Pelajaran	1					1
	b. Konsultasi Media Mata Pelajaran			1			1
	c. Konsultasi strategi mengajar				1		1
	d. Konsultasi evaluasi pembelajaran					1	1
5	Pembuatan Laporan					12	12
	JUMLAH JAM	13	32	56	35	41	215

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah
SMK N.3 Purworejo

Drs. Sungkono
NIP. 19590704 197911 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Enny Zuhmi Khayati, M.Kes
NIP. 19721115 200003 2 002

Yang membuat,

Dyah Qonita P.P.
NIM. 12513241019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 3 PURWOREJO
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL. Kartini 05, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Dra. Ning Riyanti

NAMA SISWA : Dyah Qonita P.P.
NO. MAHASISWA : 12513241019
FAK / JUR / PRODI : FT/ PTBB/ PT Busana
DOSEN PEMBIMBING : Enny Zuhni Khayati, M.Pd.

MINGGU KE 1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015 09.00 – 11.00 WIB	Penerjunan Mahasiswa PPL UNY 2015 didampingi dosen Pamong, Ibu Wika Rinawati, M.Pd.	Resminya mahasiswa UNY untuk melaksanakan PPL di SMK N 3 Purworejo.	-	-
	11.00 – 12.00 WIB	Pengarahan dan pembimbingan oleh guru pembimbing	Mengetahui jadwal mengajar, materi ajar, teknis mengajar, dan segala administrasi yang disiapkan	-	-
	13.00 – 15.00 WIB	Membuat RPP untuk pertemuan 1	RPP materi marker layout Blus Ikut mendampingi guru	Mahasiswa belum terbiasa membuat RPP	Melihat panduan dari guru pembimbing

		Menyusun jadwal piket	ketika mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana Industri di kelas XI BB 1 Jadwal piket harian mahasiswa		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015 07.00 – 12.00 WIB 12.00 – 13.00 WIB 13.00 – 16.00 WIB	Piket perpustakaan Istirahat Piket perpustakaan	Melakukan pengecapan buku-buku paket baru SMK N 3 Purworejo sebanyak 5 kardus besar Melakukan pengecapan buku-buku paket baru SMK N 3 Purworejo sebanyak 5 kardus besar, merapikan perpustakaan, penutupan ruang	Terdapat salah pengiriman buku paket dari pihak penerbit -	Menyisihkan 2 kardus salah kirim tersebut. -
3.	Rabu, 12 Agustus 2015 07.00 – 08.00 WIB 08.00 - 11.00 WIB 11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi RPP Merevisi RPP dan bahan ajar Rapat koordinasi dengan guru	Revisi RPP Terlaksana dengan baik Informasi program kegiatan sekolah nonakademik	Adanya kemunduran jadwal mengajar untuk hari kamis, karena siswa belum menyelesaikan materi sebelumnya. -	Mengajar di mulai hari Kamis minggu depan -

4.	<p>Kamis, 13 Agustus 2015 11.00 – 13.00 WIB</p> <p>14.00 – 16.00 WIB</p>	<p>Ikut mendampingi guru mengajar Pembuatan Busana Industri</p> <p>Rapat OSIS terkait panitia lomba 17 Agustus 2015</p>	<p>Mengetahui cara mengajar guru dan suasana kelas saat mata pelajaran Pembuatan Busana Industri</p> <p>Pembentukan panitia, penentuan perlombaan (6 jenis lomba) dan teknis pelaksanaan lomba 17 Agustus</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>
5.	<p>Jum'at, 14 Agustus 2015 13.00 - 16.30 WIB</p>	<p>Pramuka</p>	<p>Pendampingan kegiatan Pramuka, materi, serta koordinasi</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
6.	<p>Sabtu, 15 Agustus 2015 07.30 - 14.00 WIB</p>	<p>Rapat Pleno Wali Murid</p>	<p>Presensi buku tamu</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
7.	<p>Minggu, 16 Agustus 2015</p>	<p>LIBUR HARI MINGGU</p>			

MINGGU KE 2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<p>Senin, 17 Agustus 2015 08.00-11.00 WIB</p> <p>11.30-13.30 WIB</p> <p>14.00-16.00 WIB</p>	<p>Upacara HUT RI ke-70 di Lapangan Kecamatan Cangkreng</p> <p>Lomba 17 Agustus di SMK Negeri 3 Purworejo</p> <p>Rapat koordinasi panitia Karnaval</p>	<p>Dapat ikut serta memperingati upacara HUT RI ke 70 dan mendampingi 1 rombongan siswa SMK N 3 Purworejo</p> <p>Kepanitiaan lomba 17 Agustus, koordinasi kegiatan lomba peringatan 17 Agustus 2015</p> <p>Persiapan lomba karnaval terkait konsep, pembagian tugas dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo</p>	<p>-</p> <p>Sulitnya mengatur siswa yang berdampak pada kemunduran mualainya perlombaan</p>	<p>-</p> <p>Mempersingkat waktu istirahat perlombaan.</p>
2.	<p>Selasa, 18 Agustus 2015 08.00 – 12.00 WIB</p> <p>13.00 – 14.30 WIB</p> <p>15.00 – 16.00 WIB</p>	<p>Display etalase sekolah</p> <p>Menggantikan guru mengajar</p> <p>Persiapan lomba Karnaval SMK tingkat Kabupaten</p>	<p>Mendisplay etalase sekolah dengan tema 17 Agustus</p> <p>Memberikan materi mengenai busana pesta</p> <p>Pengecekan hasil survey bahan dan kebutuhan karnaval, koordinasi</p>	<p>-</p> <p>Siswa kurang referensi mengenai baju pesta sehingga kesulitan membuat desain sesuai kriteria yang telah diberikan guru</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>Browsing internet dan melakukan modifikasi pada desain dan disamakan dengan kriteria yang telah ditentukan</p>

	19.00 - 21.00 WIB	Pembuatan sampel konsep karnaval	Sampel hiasan motor berupa burung merak		-
3.	Rabu, 19 Agustus 2015 07.00 – 08.00 WIB	Konsultasi persiapan mengajar hari Kamis, hasil revisi RPP dan media mengajar	Tidak ada revisi	Mengajar di hari Kamis mengalami kemunduran lagi karena siswa masih belum selesai materi busana rumah, menyebabkan jadwal dan pemberian materi mengajar kembali diubah.	Mengajar diundur dan di mulai hari Senin minggu depan.
	09.00 – 15.00 WIB	Persiapan karnaval	Pembagian tugas dan pembuatan hiasan merak berdasarkan sampel.	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015 08.00 – 17.00 WIB	Persiapan karnaval	Mengkoordinasi siswa untuk membuat hiasan merak untuk karnaval	Siswa kurang cekatan dan kurang tanggap dalam proses persiapan	Membantu siswa agar cepat selesai
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015 08.00 – 17.00 WIB	Persiapan karnaval	Mengkoordinasi siswa untuk menyelesaikan membuat hiasan merak untuk karnaval	-	-
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015 06.00 – 11.00 WIB	Persiapan peserta karnaval	Memakaikan busana lilit dan draperi pada siswa terpilih untuk lomba karnaval.	-	-
	15.00 – 16.30 WIB	Membereskan busana lilit yang telah digunakan	Melepaskan busana, merapikan kembali busana yang telah digunakan.		

7.	Minggu, 23 Agustus 2015 13.00 – 16.00 WIB	Mempersiapkan materi pembelajaran tentang karakteristik blus, marker layout, dan spreading cutting serta media yang diperlukan	Materi pembelajaran dan media berupa pola blus	-	-
----	--	--	--	---	---

MINGGU KE-3

	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015 07.00-09.00 WIB 13.00 – 17.00 WIB	Cek ulang materi, jobsheet, pola serta persiapan mengajar Mengajar materi blus, marker layout, spreading, serta cutting blus	Jobsheet sebanyak kelompok siswa, PPT, pola blus Semua target mengajar sesuai RPP tercapai	- -	- -
2.	Selasa, 25 Agustus 2015 07.00 – 17.00 WIB 19.00 – 21.00 WIB	Piket perpustakaan Membuat RPP untuk pertemuan Pembuatan Busana Industri materi selanjutnya	Menjaga perpustakaan dan merapikan perpustakaan RPP, Handout	- -	- -
3.	Rabu, 26 Agustus 2015 07.30 – 10.00	Melanjutkan membuat materi pembelajaran	Handout, Jobsheet, PPT	-	-

	11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi RPP dan materi	Revisi jobsheet	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015 08.30 – 16.00	Mengajar Pembuatan Busana Industri	Materi <i>bundle</i> dan <i>labelling</i> , analisa komponen, penjahitan komponen	-	-
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015 07.00 – 11.00 WIB	Membuat RPP dan menyiapkan materi	Jobsheet, PPT	-	-
	13.00 – 12. 00 WIB	Konsultasi perangkat pembelajaran	Revisi jobsheet	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	LIBUR SABTU			
7.	Minggu, 30 Agustus 2015	LIBUR MINGGU			

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015 08.00 – 09.00 WIB 13.00 – 17.00 WIB	Menyiapkan perangkat pembelajaran Mengajar Pembuatan Busana Industri	Menggandakan jobsheet Memberi materi penggabungan komponen blus	- -	- -
2.	Selasa, 1 September 2015 07.00 – 17.00 WIB	Piket Perpustakaan	Menjaga perpustakaan, melayani peminjaman bukumembersihkan perpustakaan	-	-
3.	Rabu, 2 September 2015 07.00 – 12.00 WIB 13.00 – 14.00 WIB	Membuat RPP, handout, jobsheet Konsultasi perangkat pembelajaran	RPP, handout, jobsheet materi penyelesaian akhir dan perhitungan harga jual blus . RPP, Handout, jobsheet	- -	- -
4.	Kamis, 3 September 2015 07.00 – 07.30 WIB	Mencetak dan menggandakan	Jobsheet	-	-

	08.30 – 16.00 WIB	<p>jobsheet, lembar tugas, serta mempersiapkan kebutuhan bahan ajar</p> <p>Mengajar Pembuatan Busana Industri</p>	Materi penyelesaian akhir dan perhitungan harga jual blus, pemberian tugas	-	-
5.	<p>Jum'at, 4 September 2015</p> <p>08.00 – 09.00 WIB</p> <p>10.00 – 11.00 WIB</p>	<p>Membuat soal ulangan harian</p> <p>Konsultasi soal ujian</p>	<p>Soal ulangan harian</p> <p>Revisi soal ujian</p>	-	-
6.	Sabtu, 5 September 2015	LIBUR HARI SABTU			
7.	Minggu, 6 September 2015	LIBUR HARI MINGGU			

MINGGU KE - 5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015 08.00 – 09.00 WIB 13.00 – 17.00 WIB	Menyiapkan dan menggandakan lembar soal ulangan harian dan lembar jawab Ulangan Harian dan mengajar materi baru	Soal ulangan dan lembar jawab Lembar jawabab siswa	- -	- -
2.	Selasa, 8 September 2015 07.00 – 17.00 WIB	Piket Perpustakaan Membuat RPP dan menyiapkan materi Koreksi ulangan harian siswa	Menjaga perpustakaan, melayani peminjaman buku, membersihkan perpustakaan RPP, jobsheet, PPT Daftar nilai	- -	- -
3.	Rabu, 9 September 2015 08.00 – 11.00 WIB 13.00 – 14.00 WIB 14.00 – 15.00 WIB	Membuat modul Koreksi tugas siswa Konsultasi RPP dan materi mengajar	Modul Daftar nilai Tidak ada revisi	- - -	- - -
4.	Kamis, 10 September 2015 07.00 – 07.30 WIB	Mempersiapkan	Jobsheet, PPT	-	-

	08.30 – 16.00 WIB	kebutuhan bahan ajar dan menggandakan jobsheet Mengajar Pembuatan Busana Industri	Siswa menerima materi pembelajaran Pembuatan Rok secara industri	-	-
5.	Jum'at, 4 September 2015 08.00 – 12.00 WIB	Persiapan dan Penarikan Mahasiswa PPL	Dihadiri Kepala sekolah beserta Jajarannya, DPL, guru pembimbing, beberapa perwakilan mahasiswa PPL UMP dan siswa.	-	-
6.	Sabtu, 5 September 2015 09.00 – 12.00 WIB	Menyicil membuat laporan	Laporan PPL (belum selesai)	-	-
7.	Minggu, 6 September 2015	LIBUR HARI MINGGU			

Purworejo, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP.19600427 198503 2 001

Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P.
NIM 12513241019



INSTRUKSI KERJA

Kode Dok.

WK1/PS/FO-009

PENGKAJIAN SILABUS

Status Revisi

01

Halaman

1 dari 1

Tanggal Terbit

Agustus 2015

**PENGKAJIAN SILABUS
MATA PELAJARAN PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Kelas : XI

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan alat dan bahan marker layout (Meja marker/meja potong, alat tulis, gunting kertas marker, pola, pemberat pola dll) Langkah kerja membuat marker layout blus Pembuatan master marker blus Kriteria mutu hasil marker layout 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi pembuatan marker layout blus secara industri. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi pembuatan marker layout blus secara industri. Siswa mengajukan pertanyaan pembuatan marker layout blus secara industri. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan simulasi/ 	<p>Observasi</p> <p>Cecklist lembar pengamatan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat marker layout blus dan rok Melakukan spreading dan cutting blus dan rok Melakukan penyelesaian akhir blus dan rok Menganalisis 	2 jam pelajaran	

<p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola</p> <p>3.9.Merencanakan marker layout blus sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.9.Membuat marker layout blus sesuai desain dan ukuran</p>		<p>mengeksplorasi materi pembuatan marker layout blus secara industri.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan untuk membuat blus sesuai marker layout yang telah dibuat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil pembuatan marker layout blus yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembuatan marker layout blus yang telah dilakukan 	<p>perhitungan harga jual</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> •Laporan pembuatan blus secara industri <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tes tertulis bentuk Essay 		
---	--	---	---	--	--

<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan sebagai pengamalan agama yang dianutnya</p> <p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (meja potong, pemberat pola, penjempit bahan, bahan tekstil) • Teknik dan langkah kerja menggelar bahan blus • Cara menghitung kebutuhan bahan blus • Kriteria mutu hasil penggelaran 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri. • Siswa mengajukan pertanyaan penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil penggelaran dan pengguntingan 		<p>2 jam pelajaran</p>	
---	---	--	--	------------------------	--

<p>implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri</p> <p>3.10.Merencanakan penggelaran bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.10.Menggelar bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>		<p>bahan blus secara industri yang telah dilakukan.</p>			
--	--	---	--	--	--

<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan sebagai pengamalan agama yang dianutnya</p> <p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksa-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan (mesin lubang kancing, pasang kancing, seterika, gunting, kancing, plastik pembungkus, dll) • Rambu rambu K3 • Teknik penyelesaian akhir busana (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan) • Langkah kerja penyelesaian akhir blus • Kreteria mutu hasil penyelesaian akhir blus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencermati handout pemberian guru materi teknik penyelesaian akhir blus secara industri. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi teknik penyelesaian akhir blus secara industri. • Siswa mengajukan pertanyaan teknik penyelesaian akhir blus secara industri. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi teknik penyelesaian akhir blus secara industri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat analisis kerja pembuatan lubang kancing dan pemasangan kancing blus secara industri. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil praktik blus yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktik blus yang telah dilakukan 		5 jam pelajaran	
---	---	--	--	-----------------	--

<p>nakan pembelajaran pembuatan busana industri</p> <p>3.15.Menganalisis penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan)</p> <p>4.15.Melakukan penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan)</p>					
--	--	--	--	--	--

<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan sebagai pengamalan agama yang dianutnya</p> <p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksa-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Aspek aspek perhitungan harga jual blus (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) • Prosedur penentuan harga jual blus 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi handout tentang perhitungan dan penetapan harga jual blus untuk dipelajari oleh siswa secara kelompok. • Siswa mengamati dan mencermati power point yang disampaikan oleh guru mengenai materi perhitungan dan penetapan harga jual. • Siswa mengamati cara menghitung harga jual yang dijelaskan pada papan tulis. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus • Siswa mengajukan pertanyaan analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal hasil analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang 		5 jam pelajaran	
---	---	---	--	-----------------	--

<p>nakan pembelajaran pembuaatan busana industri</p> <p>3.16.Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual bus</p>		<p>kemampuan siswa berkomunikasi lisan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan yang telah dilakukan.			
--	--	--	--	--	--

<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan sebagai pengamalan agama yang dianutnya</p> <p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksa-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat, alat, dan bahan marker layout • Langkah kerja membuat marker layout rok • Kriteria mutu hasil layout 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi pembuatan marker layout rok secara industri. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi pembuatan marker layout rok secara industri. • Siswa mengajukan pertanyaan pembuatan marker layout rok secara industri. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan simulasi/mengeksplorasi materi pembuatan marker layout rok secara industri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan untuk membuat rok sesuai marker layout yang telah dibuat. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil pembuatan marker layout rok yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembuatan marker layout rok yang telah dilakukan. 		<p>2 jam pelajaran</p>	
---	--	--	--	------------------------	--

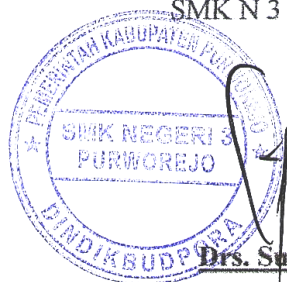
<p>nakan pembelajaran pembuatan busana industri</p> <p>3.17.Merencanakan marker layout rok sesuai desain dan ukuran</p> <p>4.16.Membuat marker layout rok sesuai desain dan ukuran</p>					
--	--	--	--	--	--

<p>1.1.Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan sebagai pengamalan agama yang dianutnya</p> <p>2.1.Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksa-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat, alat dan bahan • Teknik dan langkah kerja menggelar bahan rok • Cara menghitung kebutuhan bahan rok • Kriteria mutu hasil gelaran rok • Persiapan tempat, alat dan bahan • Rambu rambu K3 dalam menggunting secara industri • Teknik menggunting bahan rok • Langkah kerja menggunting dan memberi tanda jahitan rok • Kriteria mutu hasil menggunting bahan rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri. • Siswa mengajukan pertanyaan penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri yang telah dilakukan • Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil penggelaran dan pengguntingan 		<p>2 jam pelajaran</p>	
---	--	--	--	------------------------	--

<p>nakan pembelajaran pembuatan busana industri</p> <p>3.18.Merencanakan penggelaran bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p> <p>4.17.Menggelar bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi</p>		<p>bahan rok secara industri yang telah dilakukan.</p>			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SMK N 3 Purworejo



Drs. Sungkono

NIP. 19590704 197911 1 002

Purworejo, Agustus 2015

Mahasiswa PPL UNY

Dyah Qanita R.P.
NIM 12513241019

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : **Pembuatan Busana Industri**
 Kelas : **XI Busana Butik 1**
 Tahun Pelajaran : **2015 / 2016**

Semester	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jml Jam Pelajaran	Keterangan
	1. Pembuatan Busana Rumah Secara Industri		
	1.1. Analisis dan pembuatan marker layout busana busana rumah berdasarkan desain dan ukuran	61	
	1.2. Penguraian proses dan penggelaran bahan busana rumah berdasarkan ukuran dan jumlah produksi		
	1.3. Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan busana rumah secara industri		
	1.4. Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan busana rumah		
	1.5. Membuat komponen komponen busana rumah sesuai desain dan ukuran		
	1.6. Melakukan penggabungan komponen komponen busana rumah		
	1.7. Melakukan penyelesaian akhir busana rumah (pasang kancing, lubang kancing, penyeterikaan, pengemasan)		
	1.8. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual busana rumah		
	2. Pembuatan Blus Secara Industri		
	2.1 Membuat marker layout blus sesuai desain dan ukuran	47	
	2.2 Menggelar bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi		
	2.3 Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan blus		
	2.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan blus		
	2.5 . Membuat komponen komponen blus sesuai desain		
	2.6 Melakukan penggabungan komponen komponen blus		
	2.7 Melakukan penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyeterikaan dan pengemasan)		
	3. Pembuatan Rok Secara Industri		
	3.1 Membuat marker layout rok sesuai desain dan ukuran	104	
	3.2 Menggelar bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produks		
	3.3 Menggunting dan memberi tanda jahitan pada bahan rokrok		
	3.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan rok		
	3.5. Melakukan penmbuatan komponen komponen rok		
	3.6. Melakukan penggabungan komponen komponen rok		

Semester	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jml Jam Pelajaran	Keterangan
	3.7. Melakukan penyelesaian akhir, dan penyerikaan dan pengemasan rok		
	3.8. Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual rok		
	Jumlah	212	
2	1. Pembuatan Kemeja Secara Industri		
	1.1 Membuat marker layout kemeja sesuai desain dan ukuran	121	
	1.2 Menggelar bahan kemeja berdasarkan ukuran dan jumlah produksi		
	1.3 Menggantung dan memberi tanda jahitan pada bahan kemeja		
	1.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan kemeja		
	1.5 Membuat komponen komponen kemeja sesuai desain		
	1.6 Melakukan penggabungan komponen komponen kemeja		
	1.7 Melakukan penyelesaian akhir, penyerikaan dan pengemasan kemeja		
	1.8 Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual kemeja		
	2. Pembuatan Celana Secara Industri		
	1.1 Membuat marker layout celana wanita sesuai desain dan ukuran	108	
	1.2 Menggelar bahan celana wanita berdasarkan ukuran dan jumlah produksi		
	1.3 Menggantung dan memberi tanda jahitan pada bahan celana wanita		
	1.4 Membuat dan memasang tiket, label dan pengikatan celana wanita		
	1.5 Membuat komponen komponen celana wanita sesuai desain		
	1.6 Melakukan penggabungan komponen komponen celana wanita		
	1.7 Melakukan penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyerikaan dan pengemasan)		
	1.8 Melakukan penyelesaian akhir, penyerikaan dan pengemasan celana wanita		
	1.9 Melakukan perhitungan dan penetapan harga jual celana wanita		
	Jumlah	229	
JUMLAH		441	

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P
NIM 12513241019



LAPORAN HASIL KERJA PPL
JURUSAN TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 3 Purworejo

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kartini no

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Silabus, Daftar Hadir, Daftar Nilai, Program Tahunan dan Program Semester.		Rp 70.000,00			Rp 70.000,00
3.	Membuat laporan individu PPL serta Pengandaannya	Laporan PPL sebanyak 2 eksemplar		Rp130.000,00			Rp130.000,00
Jumlah							Rp 200.000,00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat, dan bahan marker layout• Langkah kerja membuat marker layout blus• Kriteria mutu hasil layout
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang

dianutnya.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunianya dapat mempelajari pembuatan marker layout blus sesuai desain dan ukuran.

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam melakukan pekerjaan pembuatan marker layout blus sesuai desain dan ukuran.

3.9 Merencanakan marker layout blus sesuai desain dan ukuran.

3.9.1 Menjelaskan pengertian marker layout blus

3.9.2 Menjelaskan tujuan dari marker layout blus

3.9.3 Menjelaskan langkah kerja pembuatan marker layout blus

3.9.4 Menjelaskan menghitung kebutuhan bahan sesuai marker layout blus secara industri

3.9.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout blus

4.9 Membuat marker layout blus sesuai desain dan ukuran

4.9.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan marker layout blus secara individu dengan sistem industri

4.9.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam membuat marker layout blus

4.9.3 Menerapkan langkah kerja pembuatan marker layout blus secara individu dengan sistem industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari modul, siswa dapat mengetahui pengertian marker layout blus dengan benar.
2. Dengan mempelajari modul, siswa dapat mengetahui tujuan marker layout blus dengan benar.
3. Dengan mempelajari modul, siswa dapat memahami langkah kerjapembuatan marker layout blus dengan benar.
4. Dengan mempelajari modul, siswa dapat memahami menghitung kebutuhan bahan sesuai marker layout blus secara industri dengan baik.

5. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout blus dengan baik.
6. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan marker layout blus secara individu dengan sistem industri dengan benar.
7. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu K3 dalam membuat marker layout blus dengan benar.
8. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja pembuatan marker layout blus secara individu dengan sistem industri dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persiapan tempat, alat, dan bahan pembuatana marker layout blus
2. Langkah kerja pembuatan marker layout blus
3. Kriteria mutu hasil pembuatan marker layout blus

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout, Sampel Blus, Pola Model Blus
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, modul, handout, jobsheet
3. Sumber Belajar :
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses

pembelajaran.

- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai marker layout
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (90 menit)

Mengamati

- a. Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi pembuatan marker layout blus secara industri.

Menanya

- a. Siswa mengajukan pertanyaan pembuatan marker layout blus secara industri.

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi pembuatan marker layout blus secara industri.

Mengasosiasi

- a. Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan untuk membuat blus sesuai marker layout yang telah dibuat.

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil pembuatan marker layout blus yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembuatan marker layout blus yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.
- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- c. Siswa merefleksi penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian

Pengetahuan : Soal

Sikap : observasi

Ketrampilan : Menyelesaikan blus busana industri

2. Bentuk instrument dan instrument :

Pengetahuan :

Soal Essai.	Kunci Jawaban	Skor
a. Jelaskan pengertian marker layout!	Marker layout yaitu rancangan bahan yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan sesuai dengan pesanan yang akan diproduksi.	20
b. Jelaskan dengan singkat tujuan pembuatan marker layout!	Marker layout ini bertujuan untuk menghemat kain yang digunakan.	20

Sikap :

➤ Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang mempelajari guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

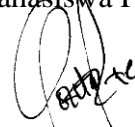
Purworejo, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qanita P.P
NIM 12513241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat dan bahan• Teknik dan langkah kerja menggelar bahan blus• Cara menghitung kebutuhan bahan blus• Kriteria mutu hasil gelaran blus• Persiapan tempat, alat dan bahan• Rambu rambu K3 dalam menggunting secara industri• Teknik menggunting bahan blus• Langkah kerja menggunting dan memberi tanda jahitan blus• Kriteria mutu hasil menggunting bahan blus
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunianya dapat mempelajari penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam melakukan mempelajari penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri

3.10 Merencanakan penggelaran bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi

3.10.1 Menjelaskan pengertian penggelaran bahan blus secara industri

3.10.2 Menjelaskan tujuan penggelaran bahan blus

3.10.3 Menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan blus secara industri

3.10.4 Menjelaskan menghitung kebutuhan bahan blus sesuai ukuran dan jumlah produksi

3.10.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil penggelaran bahan blus secara industri

3.11 Merencanakan pengguntingan bahan blus secara industri

3.10.1 Menjelaskan pengertian pengguntingan bahan blus secara industri

3.10.2 Menjelaskan teknik pengguntingan bahan blus

3.10.3 Menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan blus secara industri

3.10.4 Menjelaskan kriteria mutu hasil pengguntingan bahan blus secara industri

4.10 Menggelar bahan blus berdasarkan ukuran dan jumlah produksi

4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan blus secara industri

4.10.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggelar bahan blus secara industri

4.10.3 Menerapkan langkah kerja menggelar bahan blus secara industri

4.11 Menggantung bahan blus secara industri

4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggantung bahan blus secara industri

4.10.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggantung bahan blus secara industri

4.10.3 Menerapkan langkah kerja menggantung bahan blus secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan pengertian penggelaran bahan blus secara industri dengan benar.
2. Dengan mempelajari modul, menjelaskan tujuan penggelaran bahan blus dengan benar.
3. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan blus secara industri dengan benar.
4. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan cara menghitung kebutuhan bahan blus sesuai ukuran dan jumlah produksi dengan benar.
5. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil penggelaran bahan blus secara industri dengan baik.
6. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan pengertian penggantungan bahan blus secara industri dengan benar.
7. Dengan mempelajari modul, menjelaskan teknik penggantungan bahan blus dengan benar.
8. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan blus secara industri dengan benar.
9. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil penggantungan bahan blus secara industri dengan benar.
10. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan blus secara industri dengan benar.
11. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggelar bahan blus secara industri dengan benar.

12. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja menggelar bahan blus secara industri dengan benar.
13. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan blus secara industri dengan benar.
14. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggunting bahan blus secara industri dengan benar.
15. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja menggunting bahan blus secara industri dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persiapan tempat, alat dan bahan menggelar dan menggunting bahan blus
2. Langkah kerja menggelar bahan blus
3. Cara menghitung kebutuhan bahan blus
4. Kriteria mutu hasil gelaran blus
5. Rambu rambu K3 dalam menggunting secara industri
6. Teknik menggunting bahan blus
7. Langkah kerja menggunting dan memberi tanda jahitan blus
8. Kriteria mutu hasil menggunting bahan blus

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Sampel Blus, Pola Model Blus
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, modul, jobsheet
3. Sumber Belajar :
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai penggelaran dan pengguntingan bahan blus
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (90 menit)

Mengamati

- a. Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri.

Menanya

- a. Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri.
- b. Siswa mengajukan pertanyaan penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri.

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri.

Mengasosiasi

- a. Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri.

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan blus secara industri yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon

pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.

- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- c. Siswa merefleksi penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian

Sikap : observasi

Ketrampilan : Penggelaran dan Pengguntingan bahan blus secara industri

2. Bentuk instrument dan instrument :

Sikap :

- Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang mempelajari guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

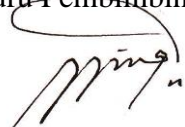
11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

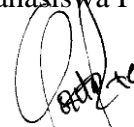
Purworejo, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qanita P.P
NIM 12513241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat, dan bahan• Rambu-rambu K3• Teknik penyelesaian akhir blus• Langkah kerja penyelesaian akhir busana• Kriteria mutu hasil penyelesaian akhir blus
Alokasi Waktu	:	5 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan

melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.

Bersyukur kepada tuhan atas karunianya dapat mempelajari teknik penyelesaian akhir blus secara industri.

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam teknik penyelesaian akhir blus secara industri.

3.15 Menganalisis penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyetrikaan dan pengemasan)

3.15.1 Menjelaskan tujuan dari teknik penyelesaian akhir blus secara industri

3.15.2 Menjelaskan teknik pembuatan lubang kancing blus

3.15.3 Menjelaskan teknik pemasangan kancing blus

3.15.4 Menjelaskan teknik penyetrikaan blus secara industri

3.15.5 Menjelaskan teknik pengemasan blus secara industri

3.15.6 Menjelaskan kriteria mutu hasil penyelesaian akhir blus secara industri

4.15 Melaksanakan penyelesaian akhir blus (lubang kancing, pasang kancing, penyetrikaan dan pengemasan)

4.15.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan blus secara individu dengan sistem industri

4.15.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam menyelesaikan blus secara industri

4.15.3 Menerapkan langkah kerja teknik penyelesaian akhir blus secara individu dengan sistem industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari modul, siswa dapat mengetahui tujuan dari teknik penyelesaian akhir blus secara industri dengan benar.

2. Dengan mempelajari demonstrasi, siswa dapat mengerti teknik pembuatan lubang kancing blus dengan benar.
3. Dengan mempelajari modul, siswa dapat memahami teknik pemasangan kancing blus dengan benar.
4. Dengan mempelajari modul, siswa dapat memahami teknik penyetricaan blus secara industri dengan baik.
5. Dengan mempelajari modul, siswa dapat mengerti teknik pengemasan blus secara industri dengan baik.
6. Dengan mempelajari modul, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil penyelesaian akhir blus secara industri secara industri dengan baik.
7. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menyelesaikan blus secara individu dengan benar.
8. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja penyelesaian akhir blus secara individu dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persiapan tempat, alat, dan bahan
2. Rambu-rambu K3
3. Teknik penyelesaian akhir blus
4. Langkah kerja penyelesaian akhir busana
5. Kriteria mutu hasil penyelesaian akhir blus

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout, Sampel Blus, Pola Model Blus
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, modul, handout, jobsheet
3. Sumber Belajar :
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai teknik penyelesaian blus
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (115 menit)

Mengamati

- a. Siswa mengamati dan mencermati handout pemberian guru materi teknik penyelesaian akhir blus secara industri.

Menanya

- a. Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi teknik penyelesaian akhir blus secara industri.
- b. Siswa mengajukan pertanyaan teknik penyelesaian akhir blus secara industri.

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi teknik penyelesaian akhir blus secara industri.

Mengasosiasi

- a. Siswa mencatat analisis kerja pembuatan lubang kancing dan pemasangan kancing blus secara industri.

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil praktik blus yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil praktik blus yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.

- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- c. Siswa merefleksi penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian

Sikap : observasi

Ketrampilan : Menyelesaikan blus busana industri

2. Bentuk instrument dan instrument :

Sikap :

- Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang mempelajari guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

6	ERIKA DIAH PUTRI ANITA																	80 = 3,20
7	EVANDA SHAFIRA																	81 = 3,24
8	HENI PUSPITASARI																	82 = 3,28
9	IKE NUR AINI																	83 = 3,32
10	ISMI NILASARI																	84 = 3,36
11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

Purworejo, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qanita P.P
NIM 12513241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat, dan bahan• Aspek-aspek perhitungan harga jual blus• Prosedur penentuan harga jual blus secara industri
Alokasi Waktu	:	1 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri ,dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.

Bersyukur kepada tuhan atas karunianya dapat mempelajari analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus

3.16 Menganalisis perhitungan dan penetapan harga jual blus

3.16.1 Menjelaskan tujuan dari perhitungan harga jual blus

3.16.2 Menjelaskan aspek-aspek perhitungan harga jual blus

3.16.3 Menganalisis prosedur penentuan harga jual blus

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari handout tentang analisis perhitungan dan penetapan harga jual, siswa mengerti tujuan dari perhitungan harga jual blus
2. Dengan mempelajari handout tentang analisis perhitungan dan penetapan harga jual, siswa dapat menjelaskan aspek perhitungan harga jual blus
3. Dengan mempelajari handout tentang analisis perhitungan dan penetapan harga jual, siswa dapat menganalisis prosedur penentuan harga jual blus

D. Materi Pembelajaran

1. Tujuan perhitungan harga jual blus
2. Aspek perhitungan harga jual blus
3. Prosedur penentuan harga jual blus

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Handout, Sampel Blus, Pola Model Blus
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, modul, handout.
3. Sumber Belajar :
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3* . Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai teknik penyelesaian blus
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (115 menit)

Mengamati

- a. Guru memfasilitasi handout tentang perhitungan dan penetapan harga jual blus untuk dipelajari oleh siswa secara kelompok.
- b. Siswa mengamati dan mencermati power point yang disampaikan oleh guru mengenai materi perhitungan dan penetapan harga jual.
- c. Siswa mengamati cara menghitung harga jual yang dijelaskan pada papan tulis.

Menanya

- a. Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus
- b. Siswa mengajukan pertanyaan analisis perhitungan dan penetapan

harga jual blus

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus

Mengasosiasi

- a. Siswa mengerjakan soal hasil analisis perhitungan dan penetapan harga jual blus

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.
- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- c. Siswa merefleksi penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian

- Pengetahuan : pemberian soal latihan
- Sikap : observasi

2. Bentuk instrument dan instrument :

- Pengetahuan :
 - Soal Latihan Uraian

A. Soal Uraian

Kerjakan soal di bawah ini secara runtut!

1. Sebuah konveksi memproduksi blus sebanyak 20 pcs. Setiap blus membutuhkan kain sebanyak 1,5 m dengan harga kain 18.000/m. Dalam pembuatan blus ini diperlukan viselin 0,25 m dengan harga 3.000/m, benang 1000/gulung, kancing bungkus 5 biji dengan

harga 100/biji, label seharga 200/biji. Selain itu diperlukan obras dengan harga 1000/produk dan plastik kemas seharga 500 m. Berapakah harga jual satuan blus tersebut?

2. Sebuah konveksi memproduksi blus sebanyak 50 pcs. Setiap blus membutuhkan kain sebanyak 1,75 m dengan harga kain 16.000/m. Dalam pembuatan blus ini diperlukan viselin 0,25 m dengan harga 3.000/m, benang 1000/gulung, kancing bungkus 6 biji dengan harga 100/biji, label seharga 100/biji. Selain itu diperlukan obras dengan harga 1000/produk dan plastik kemas seharga 300 m. Berapakah harga jual satuan blus tersebut?

➤ Kunci Jawaban :

1.

Direct cost						
	Jenis Bahan	Bahan yang dibutuhkan	Harga satuan	Jumlah produksi	Jumlah harga	Prosentase
1. Bahan pokok/ bahan utama	Kain	1,5 m	18.000	20 pcs	540.000	35%
2. Bahan penunjang	• Benang	½ gulung	1000	20 pcs	10000	4,47 %
	• Label	1	200	20 pcs	4000	
	• Plastik Kemas	1	500	20 pcs	10000	
	• Viselin	0,25 m	3000	20 pcs	15000	
	• Kancing	5	100	20 pcs	10000	
	• Obras		1000	20 pcs	20000	
	Total				69.000	
3. Tenaga Kerja	Rp 15428 (Harga 1%)			254.988	16,52%	
Total Direct Cost (Langkah 1)					863.988	56 %
Indirect Cost						
1. Manajer					123424	8%
2. Administrasi + overhead					138852	9%
3. Komisi penjualan					107996	7%

4. Potongan harga					107996	7%
5. Promosi					61712	4%
6. Cadangan					30856	2%
Total Indirect Cost (Langkah 2)					570836	37 %
Profit					107996	7 %
Harga Jual Total	863.988+570.836+107.996				1542790	100%
Harga Jual per Produk 1542790 : 20 pcs = Rp 77.139/pcs (Langkah 3)						

2.

Direct cost						
	Jenis Bahan	Bahan yang dibutuhkan	Harga satuan	Jumlah produksi	Jumlah harga	Prosentase
1. Bahan pokok/ bahan utama	Kain	1,75 m	16.000	50 pcs	1.400.000	35%
2. Bahan penunjang	• Benang	½ gulung	1000	50 pcs	25000	4,06 %
	• Label	1	100	50 pcs	5000	
	• Plastik Kemas	1	300	50 pcs	15000	
	• Viselin	0,25 m	3000	50 pcs	37500	
	• Kancing	6	100	50 pcs	30000	
	• Obras		1000	50 pcs	50000	
	Total					
3. Tenaga Kerja	Rp 40000 (Harga 1%)				677600	16,94%
Total Direct Cost (Langkah 1)					2.240.100	56 %

Indirect Cost						
7. Manajer					320000	8%
8. Administrasi + overhead					360000	9%
9. Komisi penjualan					280000	7%
10. Potongan harga					280000	7%
11. Promosi					160000	4%
12. Cadangan					80000	2%
Total Indirect Cost (Langkah 2)					1480000	37 %
Profit					280000	7 %
Harga Jual Total	2.240.100+1.480.000+280.000				4000100	100%
Harga Jual per Produk $4000100 : 50 \text{ pcs} = \text{Rp } 80.000/\text{pcs}$ (Langkah 3)						

No. Soal	Kriteria Penjawaban	Skor
1	Jawaban Benar	50
	Jawaban Salah	Langkah 1 = 20 Langkah 2 = 10 Langkah 3 = 20
2	Jawaban Benar	50
	Jawaban Salah	Langkah 1 = 20 Langkah 2 = 10 Langkah 3 = 20
	Total Skor	100
	Nilai Akhir	100

- Sikap :
 - Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

5	ERI MUTIYARAWATI																	79 = 3,16
6	ERIKA DIAH PUTRI ANITA																	80 = 3,20
7	EVANDA SHAFIRA																	81 = 3,24
8	HENI PUSPITASARI																	82 = 3,28
9	IKE NUR AINI																	83 = 3,32
10	ISMI NILASARI																	84 = 3,36
11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

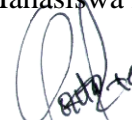
Purworejo, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P
NIM 12513241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat, dan bahan marker layout• Langkah kerja membuat marker layout rok• Kriteria mutu hasil layout
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunianya dapat mempelajari pembuatan

marker layout rok sesuai desain dan ukuran.

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam melakukan pekerjaan pembuatan marker layout rok sesuai desain dan ukuran.

3.9 Merencanakan marker layout rok sesuai desain dan ukuran.

3.9.3 Menjelaskan langkah kerja pembuatan marker layout rok

3.9.4 Menjelaskan menghitung kebutuhan bahan sesuai marker layout rok secara industri

3.9.5 Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout rok

4.9 Membuat marker layout rok sesuai desain dan ukuran

4.9.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan marker layout rok secara individu dengan sistem industri

4.9.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam membuat marker layout rok

4.9.3 Menerapkan langkah kerja pembuatan marker layout rok secara individu dengan sistem industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat memahami langkah kerja pembuatan marker layout rok dengan benar.
2. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat memahami menghitung kebutuhan bahan sesuai marker layout rok secara industri dengan baik.
3. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout rok dengan baik.
4. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan marker layout rok secara individu dengan sistem industri dengan benar.
5. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu K3 dalam membuat marker layout rok dengan benar.
6. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja pembuatan marker layout rok secara individu dengan sistem industri dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persiapan tempat, alat, dan bahan pembuatan marker layout rok
2. Langkah kerja pembuatan marker layout rok
3. Kriteria mutu hasil pembuatan marker layout rok

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Sampel Rok, Pola Model Rok
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, powerpoint, jobsheet
3. Sumber Belajar :

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.
- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai marker layout
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (90 menit)

Mengamati

- a. Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi pembuatan marker layout rok secara industri.

Menanya

- a. Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi pembuatan marker layout rok secara industri.
- b. Siswa mengajukan pertanyaan pembuatan marker layout rok secara industri.

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi pembuatan marker layout rok secara industri.

Mengasosiasi

- a. Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan untuk membuat rok sesuai marker layout yang telah dibuat.

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil pembuatan marker layout rok yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembuatan marker layout rok yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.
- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- c. Siswa merefleksi penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Jenis / teknik penilaian

Pengetahuan : Soal

Sikap : observasi

Ketrampilan : Menyelesaikan rok busana industri

2. Bentuk instrument dan instrument :

Pengetahuan :

Soal Essai.	Kunci Jawaban	Skor
a. Jelaskan tujuan pembuatan marker layout!	Marker layout ini bertujuan untuk menghemat kain yang digunakan.	15
b. Jelaskan dengan singkat kriteria mutu marker	Pembuatan marker layout harus efisien dan peletakkan pola sesuai	15

layout yang baik!	arah serat.	
-------------------	-------------	--

Sikap :

- Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang mempelajari guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran pengetahuan : sudah di instrumen
- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

Purworejo, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P
NIM 12513241019

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SMK N 3 Purworejo
Mata Pelajaran	:	Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	:	XI /3
Materi Pokok	:	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan tempat, alat dan bahan• Teknik dan langkah kerja menggelar bahan rok• Cara menghitung kebutuhan bahan rok• Kriteria mutu hasil gelaran rok• Persiapan tempat, alat dan bahan• Rambu rambu K3 dalam menggunting secara industri• Teknik menggunting bahan rok• Langkah kerja menggunting dan memberi tanda jahitan rok• Kriteria mutu hasil menggunting bahan rok
Alokasi Waktu	:	2 jam pelajaran x 45menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong-royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah

abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta menjaga penampilan, lingkungan kerja sebagai tindakan pengamatan menurut agama yang dianutnya.

Bersyukur kepada Tuhan atas karunianya dapat mempelajari penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri

2.1 Menunjukkan perilaku alamiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; disiplin; bertanggung jawab; peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan proaktif) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri.

Cermat, teliti dan hati-hati dalam melakukan mempelajari penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri

3.10 Merencanakan penggelaran bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi

3.10.1 Menjelaskan pengertian penggelaran bahan rok secara industri

3.10.2 Menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan rok secara industri

3.10.3 Menjelaskan menghitung kebutuhan bahan rok sesuai ukuran dan jumlah produksi

3.10.4 Menjelaskan kriteria mutu hasil penggelaran bahan rok secara industri

3.11 Merencanakan pengguntingan bahan rok secara industri

3.10.1 Menjelaskan pengertian pengguntingan bahan rok secara industri

3.10.2 Menjelaskan teknik pengguntingan bahan rok

3.10.3 Menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan rok secara industri

3.10.4 Menjelaskan kriteria mutu hasil pengguntingan bahan rok

secara industri

- 4.10 Menggelar bahan rok berdasarkan ukuran dan jumlah produksi
 - 4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan rok secara industri
 - 4.10.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggelar bahan rok secara industri
 - 4.10.3 Menerapkan langkah kerja menggelar bahan rok secara industri
- 4.11 Menggantung bahan rok secara industri
 - 4.10.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk menggantung bahan rok secara industri
 - 4.10.2 Menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggantung bahan rok secara industri
 - 4.10.3 Menerapkan langkah kerja menggantung bahan rok secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan pengertian penggelaran bahan rok secara industri dengan benar.
2. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan rok secara industri dengan benar.
3. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan cara menghitung kebutuhan bahan rok sesuai ukuran dan jumlah produksi dengan benar.
4. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil penggelaran bahan rok secara industri dengan baik.
5. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan pengertian penggantungan bahan rok secara industri dengan benar.
6. Dengan diberikan penjelasan teori, menjelaskan teknik penggantungan bahan rok dengan benar.
7. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan langkah kerja penggelaran bahan rok secara industri dengan benar.
8. Dengan diberikan penjelasan teori, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil penggantungan bahan rok secara industri dengan benar.
9. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan rok secara industri dengan benar.
10. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu

K3 dalam menggelar bahan rok secara industri dengan benar.

11. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja menggelar bahan rok secara industri dengan benar.
12. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggunting bahan rok secara industri dengan benar.
13. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan rambu-rambu K3 dalam menggunting bahan rok secara industri dengan benar.
14. Dengan mempelajari jobsheet, siswa dapat menerapkan langkah kerja menggunting bahan rok secara industri dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Persiapan tempat, alat dan bahan menggelar dan menggunting bahan rok
2. Langkah kerja menggelar bahan rok
3. Cara menghitung kebutuhan bahan rok
4. Kriteria mutu hasil gelaran rok
5. Rambu rambu K3 dalam menggunting secara industri
6. Teknik menggunting bahan rok
7. Langkah kerja menggunting dan memberi tanda jahitan rok
8. Kriteria mutu hasil menggunting bahan rok

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan Pembelajaran : Cara Belajar Siswa Aktif
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Sampel Rok, Pola Model Rok
2. Alat dan Bahan : Proyektor, LCD, Laptop, modul, jobsheet
3. Sumber Belajar :
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- b. Memeriksa kehadiran peserta didik.

- c. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Apersepsi pengetahuan siswa mengenai penggelaran dan pengguntingan bahan rok
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai materi

2. Inti (90 menit)

Mengamati

- a. Siswa mengamati dan mencermati modul pemberian guru materi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri.

Menanya

- a. Melalui pengamatan, siswa melakukan eksplorasi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri.
- b. Siswa mengajukan pertanyaan penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri.

Mengeksplorasi

- a. Siswa melakukan simulasi/ mengeksplorasi materi penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri.

Mengasosiasi

- a. Siswa mencatat analisis perhitungan kebutuhan bahan penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri.

Mengkomunikasi

- a. Siswa menyampaikan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri yang telah dilakukan
- b. Guru memberi penilaian tentang kemampuan siswa berkomunikasi lisan.
- c. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil penggelaran dan pengguntingan bahan rok secara industri yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang sifatnya menuntun dan menggali.
- b. Guru memberi penguat terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.

- c. Siswa merefleksikan penguasaan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
- d. Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

- 1. Jenis / teknik penilaian

Sikap : observasi

Ketrampilan : Penggelaran dan Pengguntingan bahan rok secara industri

- 2. Bentuk instrument dan instrument :

Sikap :

- Observasi penilaian sikap (keaktifan, keberanian, responsif)

Aspek : Keaktifan, keberanian, reponsif

No.	Indikator	Penilaian
1.	Memperhatikan saat guru menjelaskan materi.	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berani menjawab pertanyaan yang mempelajari guru	Skor 2 jika 1 sampai 2 indikator muncul
3.	Berani bertanya	Skor 2 jika 2 sampai 3 indikator muncul
4.	Menyampaikan pendapat	Skor 3 jika 3 sampai 4 indikator muncul

11	ISNA NUR BAITI																	85 = 3,40
12	KARSINAH																	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI																	87 = 3,48
14	LAILA PRIATINI																	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH																	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI																	90 = 3,60

3. Pedoman penskoran

- Penskoran sikap : sudah di instrumen
- Penskoran ketrampilan : sudah di instrumen

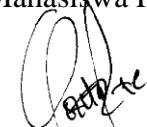
Purworejo, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Ning Riyanti
NIP. 19581126 198503 2 005

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P
NIM 12513241019



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Jalan Kartini Nomor 5 Purworejo 54113

Telepon (0275) 321268 Faksimili (0275) 325340

e-mail : smkn3purworejo@gmail.com Website : www.smkn3pwr.sch.id



FS 587709

ULANGAN HARIAN PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

A. Soal Uraian

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan marker layout!
2. Apakah tujuan dari pembuatan marker layout, jelaskan secara singkat!
3. Jelaskan pengertian label?
4. Sebutkan secara rinci langkah penggabungan komponen blus secara industri!
5. Suatu perusahaan konveksi memproduksi blus sebanyak 30 buah. Setiap blus membutuhkan kain sebanyak 2m dengan harga kain Rp 15.000/m. Dalam pembuatan blus ini diperlukan viselin 0,25m dengan harga Rp 4.000/m, 1 benang dengan harga Rp 1000/gulung, kancing bungkus 5 biji dengan harga Rp 100/biji, label seharga Rp 100/biji. Selain itu diperlukan obras dengan harga Rp 1000/produk dan plastik kemas seharga Rp 500/biji. Hitunglah harga jual satuan blus tersebut!

Kunci Jawaban :

1. Marker layout yaitu rancangan bahan yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan sesuai dengan pesanan yang akan diproduksi.
2. Marker layout bertujuan untuk menghemat kain yang digunakan.
3. Label adalah tanda-tanda berupa gambar atau tulisan yang menunjukkan identitas suatu produk. Label dapat pula berarti nama dagang, atau merk produk. Label memuat keterangan -keterangan tentang produk yang ingin disampaikan produsen terhadap konsumen.
4. Langkah 2 Penggabungan Komponen :
 - a. Memasang kerah
 - b. Memasang lengan pada badan
 - c. Menyambung sisi
 - d. Membuat manset
 - e. Memasang skoder
- 5.

Direct cost						
	Jenis Bahan	Bahan yang dibutuhkan	Harga satuan	Jumlah produksi	Jumlah harga	Prosentase
1. Bahan pokok/ bahan utama	Kain	2 m	15.000	30 pcs	900.000	35%
2. Bahan penunjang	• Viselin	0,25 m	4000/m	30 pcs	30000	3,96%
	• Benang	1 gulung	1000/biji	30 pcs	30000	
	• Label	1	100/biji	30 pcs	3000	
	• Plastik	1	500/biji	30 pcs	15000	
	• Kancing	5	100/biji	30 pcs	15000	
	• Obras	0,3 m	1000/m	30 pcs	9000	
	Total					
3. Tenaga Kerja	Rp 25714 (Harga 1%)				438.166	17,04%
Total Direct Cost (Langkah 1)					1.440.166	56 %
Indirect Cost						
1. Manajer					205712	8%
2. Administrasi + overhead					231426	9%
3. Komisi penjualan					179998	7%

4. Potongan harga					179998	7%
5. Promosi					102856	4%
6. Cadangan					51428	2%
Total Indirect Cost (Langkah 2)					951.418	37 %
Profit					179998	7 %
Harga Jual Total	1.440.166+951.418+179998				2.571.582	100%
Harga Jual per Produk $2.571.582 : 30 \text{ pcs} = \text{Rp } 85.719/\text{pcs}$ (Langkah 3)						



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Jalan Kartini Nomor 5 Purworejo 54113

Telepon (0275) 321268 Faksimili (0275) 325340

e-mail : smkn3purworejo@gmail.com



ANALISIS NILAI DAN BUTIR SOAL

Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Standar Kompetensi	: Pembuatan Blus Secara Industri
Kelas/ Semester	: XI BB 1 / 3
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Ulangan Harian Ke-	: 1
Tanggal	: Senin, 7 September 2015
Jumlah Soal	: 5 butir
Jumlah Peserta	: 32 siswa
KKM	: 75

No.	Nomor soal	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	%	Ketuntasan	
Urut	Skor ideal	15	15	15	25	30		Ketercapaian	Ya	Tidak
	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh								
1	ALFINA DWI WAJIYUNI	15	10	10	25	15	75	75 %	V	-
2	ANISHA ALIT DITYA	10	15	15	25	13	78	78 %	V	-
3	DEVIANA SAFITRI	12	15	15	25	30	97	97 %	V	-
4	DINA ARLINDA	15	15	15	25	10	80	80 %	V	-
5	ERI MUTIYARAWATI	15	15	15	25	10	80	80 %	V	-
6	ERIKA DIAH PUTRI ANITA	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
7	EVANDA SHAFIRA	10	15	15	20	15	75	75 %	V	-
8	HENI PUSPITASARI	12	15	15	25	30	97	97 %	V	-

Mata Pelajaran
Standar Kompetensi
Kelas/ Semester

: Pembuatan Busana Industri
: Pembuatan Blus Secara Industri
: XI BB 1 / 3

9	IKE NUR AINI	10	15	15	15	15	70	70 %	-	V
10	ISMI NILASARI	12	15	10	25	15	77	77 %	V	-
11	ISNA NUR BAITI	12	15	15	25	15	82	82 %	V	-
12	KARSINAH	10	15	15	20	15	75	75 %	V	-
13	LAILA ANISA LUTFI	15	15	15	25	27	97	97 %	V	-
14	LAILATUL PRIATINI	10	15	15	20	15	75	75 %	V	-
15	LATIFATUS SOLIKAH	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
16	LINDA DAMAYANTI	12	15	15	25	15	82	82 %	V	-
17	LUSI MARYANTI	15	15	0	25	15	70	70 %	-	V
18	MINATI LIESTIANY	10	15	15	15	15	70	70 %	-	V
19	MUNIROTUL ULWIYAH	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
20	NIMATUN ROFI'AH	10	15	15	25	10	75	75 %	V	-
21	NINGRUM ISNAINI	12	15	15	25	15	82	82 %	V	-
22	RINDY KARTIKA SARI	10	15	15	25	12	77	77 %	V	-
23	RISKA WAHYUNINGSIH	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
24	RIZQI AMALIA ROMADHON	15	15	15	25	8	78	78 %	V	-
25	SITI NAZHIROH	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
26	SIVA LESTARI	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
27	SUCI MELANI	10	15	15	25	10	75	75 %	V	-
28	SUKMA ANJANI	15	15	15	25	15	85	85 %	V	-
29	SULISTIANI	10	15	15	15	15	70	70 %	-	V
30	TRIANA WIJAYANTI	10	15	15	15	15	70	70 %	-	V
31	YURNI KURNIASARI	15	15	15	25	10	80	80 %	V	-
32	LISA WIDYAWATI	10	10	15	25	10	70	70 %	-	V
									26	6

	FORMULIR	Kode Dok.	WK1/AHP/FO-004
		No.Revisi	01
	HASIL ANALISIS PENILAIAN	Halaman	1 dari 1
		Tanggal Berlaku	1 Juli 2014

HASIL ANALISIS PENILAIAN

Berdasarkan hasil analisis penilaian maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah siswa seluruhnya : 32 orang
 - b. Jumlah siswa yang tuntas : 26 orang
 - c. Persentase ketuntasan Kelas : 81,25 %
- Kesimpulan : perlu perbaikan secara klasikal* : ya

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 1 dan 5
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa

No	Nama Siswa	Materi/Soal
1	IKE NUR AINI	Marker Layout Blus, Perhitungan Harga Jual / No. 1, 5
2	LUSI MARYANTI	Label / No. 3
3	MINATI LIESTIANY	Marker Layout Blus, Perhitungan Harga Jual / No. 1, 5
4	SULISTIANI	Marker Layout Blus, Perhitungan Harga Jual / No. 1, 5
5	TRIANA WIJAYANTI	Marker Layout Blus, Perhitungan Harga Jual / No. 1, 5
6	LISA WIDYAWATI	Marker Layout Blus, Perhitungan Harga Jual / No. 1 dan 2, 5

Purworejo, 13 September 2015

Mengetahui:


Kepala Sekolah

SMK N 3 Purworejo



NIP. 19590704 197911 1 002

Mahasiswa PPL UNY



Dyah Qonita P.P.

NIM 12513241019

PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 Praktik : Pembuatan Blus

Kelas/Semester : XI BB1/3
 KKM : 75

No.	NAMA SISWA / ASPEK	PERSIAPAN	PROSES DAN HASIL PEKERJAAN													SKOR PEROLEHAN	KET
		Kelengkapan Alat Jahit, Bahan Utama & Penunjang, Pakaian Kerja Celemek Kerja	Efisiensi maeker layout blus	Kerapian Menggelar bahan utama	Kerapian Potongan tiap komponen blus & pemberian tanda jahitan	Pressing kerah, skoder, manset, lapisan TM	Kreatifitas pembuatan tiket dan lebel blus	Pemasangan tiket dan label	Pengikatan komponen blus	Sewing komponen krah, skoder, manset, belahan manset, lapisan TM	Penggabungan komponen sisi blus dan badan, kerah, lengan, manset, skoder	Penyelesaian akhir kelim, lubang kancing,psang kancing	Penyetrikaan	Pengemasan	Kalkulasi Harga Jual		
17	LUSI MARYANTI	85	80	85	82	83	83	84	80	84	84	85	83	83	80	82,93	75 = 3,00
18	MINATI LIESTIANY	85	80	85	82	84	84	83	80	88	86	85	83	83	50	81,29	76 = 3,04
19	MUNIROTUL ULWIYAH	85	80	85	82	83	83	84	80	84	84	85	80	80	80	82,50	77 = 3,08
20	NIMATUN ROFI'AH	85	80	85	82	83	83	84	80	88	84	85	83	83	80	83,21	78 = 3,12
21	NINGRUM ISNAINI	85	80	85	82	83	85	84	80	84	84	85	83	83	85	83,43	79 = 3,16
22	RINDY KARTIKA SARI	85	80	85	82	82	82	84	80	84	86	88	83	83	75	82,79	80 = 3,20
23	RISKA WAHYUNINGSIH	85	80	85	82	82	83	83	80	80	84	88	83	83	100	84,14	81 = 3,24
24	RIZQI AMALIA ROMADHON	85	80	85	82	83	83	83	80	84	84	88	83	83	80	83,07	82 = 3,28
25	SITI NAZHIROH	85	80	85	82	84	83	84	80	84	84	85	83	83	65	81,93	83 = 3,32
26	SIVA LESTARI	85	80	85	82	83	83	83	80	84	84	88	83	83	75	82,71	84 = 3,36
27	SUCI MELANI	85	80	85	82	84	83	84	80	84	84	85	83	83	80	83,00	85 = 3,40
28	SUKMA ANJANI	85	80	85	82	83	83	84	80	88	86	88	83	83	80	83,57	86 = 3,44
29	SULISTIANI	85	80	85	82	83	84	84	80	88	84	85	83	83	100	84,71	87 = 3,48
30	TRIANA WIJAYANTI	85	80	85	82	83	84	83	80	88	84	88	83	83	80	83,43	88 = 3,52
31	YURNI KURNIASARI	85	80	85	82	84	83	83	80	88	84	88	83	83	100	84,86	89 = 3,56
32	LISA WIDYAWATI	85	80	85	82	82	85	83	80	88	86	88	83	83	100	85,00	90 = 3,60

PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Praktik : Pembuatan Blus

Kelas/Semester : XI BB1/3
KKM : 75

No.	NAMA SISWA / ASPEK	A. PERSIAPAN	PROSES DAN HASIL PEKERJAAN													SKOR PEROLEHAN	KET
		Kelengkapan Alat Jahit, Bahan Utama & Penunjang, Pakaian Kerja Celemek Kerja	Efisiensi maeker layout blus	Kerapian Menggelar bahan utama	Kerapian Potongan tiap komponen blus & pemberian tanda jahitan	Pressing kerah, skoder, manset, lapisan TM	Kreatifitas pembuatan tiket dan lebel blus	Pemasangan tiket dan label	Pengikatan komponen blus	Sewing komponen krah, skoder, manset, belahan manset, lapisan TM	Penggabungan komponen sisi blus dan badan, kerah, lengan, manset, skoder	Penyelesaian akhir kelim, lubang kancing,psang kancing	Penyetrikaan	Pengemasan	Kalkulasi Harga Jual		
1	ALFINA DWI WAJIYUNI	85	80	85	82	83	84	83	80	84	84	88	83	83	100	84,57	75 = 3,00
2	ANISHA ALIT DITYA	85	80	85	82	83	83	83	80	86	84	88	82	83	75	82,79	76 = 3,04
3	DEVIANA SAFITRI	85	80	85	82	82	85	87	80	82	84	88	83	83	80	83,29	77 = 3,08
4	DINA ARLINDA	85	80	85	82	83	83	83	80	80	84	88	83	83	80	82,79	78 = 3,12
5	ERI MUTIYARAWATI	85	80	85	82	83	83	83	80	78	82	85	83	83	80	82,29	79 = 3,16
6	ERIKA DIAH PUTRI ANITA	85	80	85	82	84	83	83	80	88	86	88	83	83	80	83,57	80 = 3,20
7	EVANDA SHAFIRA	85	80	85	82	84	84	84	80	84	84	88	83	83	100	84,71	81 = 3,24
8	HENI PUSPITASARI	85	80	85	82	84	85	85	80	82	82	88	85	87	75	83,21	82 = 3,28
9	IKE NUR AINI	85	80	85	82	82	82	82	80	78	82	85	83	83	80	82,07	83 = 3,32
10	ISMI NILASARI	85	80	85	82	85	85	85	80	88	88	88	85	87	100	85,93	84 = 3,36
11	ISNA NUR BAITI	85	80	85	82	83	82	82	80	84	84	88	83	83	60	81,50	85 = 3,40
12	KARSINAH	85	80	85	82	83	82	82	80	80	84	88	83	83	10	77,64	86 = 3,44
13	LAILA ANISA LUTFI	85	80	85	82	84	82	82	80	84	84	88	83	83	55	81,21	87 = 3,48
14	LAILATUL PRIATINI	85	80	85	82	84	82	82	80	78	85	85	83	83	75	82,07	88 = 3,52
15	LATIFATUS SOLIKAH	85	80	85	82	85	85	85	80	82	85	85	85	87	10	78,64	89 = 3,56
16	LINDA DAMAYANTI	85	80	85	82	84	83	83	80	82	84	85	84	83	80	82,86	90 = 3,60



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 3 PURWOREJO

Jalan Kartini Nomor 5 Purworejo 54113
Telepon (0275) 321268 Faksimili (0275) 325340



FS 587709

e-mail : smkn3purworejo@gmail.com Website : www.smkn3pwr.sch.id

Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Kelas / Semester	: XI / 3
Materi Pokok	: Pembuatan marker layout, penggelaran, dan pengguntingan bahan blus secara industri

MARKER LAYOUT

Marker layout atau merancang bahan yaitu membuat rancangan/ rencana mengenai bahan/ kain yang akan dipergunakan untuk memproduksi suatu model busana, dengan cara meletakkan pola yang telah diberi kampuh di atas bahan dan diatur sedemikian rupa sehingga mengetahui berapa banyak bahan yang diperlukan untuk memproduksi busana.

Tujuan dari marker layout yaitu :

- Untuk mengetahui banyak bahan yang dibutuhkan sesuai desain busana yang akan dibuat.
- Untuk menghindari kekurangan dan kelebihan bahan.
- Sebagai pedoman waktu menggunting agar tidak terjadi kesalahan.
- Untuk mengetahui jumlah biaya yang diperlukan.

Tahapan dalam merancang bahan yaitu berikut ini :

1. Patern making

Patern making adalah pembuatan pola oleh tukang pola, pola yang dibuat sesuai dengan permintaan buyers. Di dalam pembuatan pola kadang- kadang cara pembuatan polanya ditentukan oleh buyer dengan melampirkan cara pembuatan pola dalam pesannya. Tetapi apabila tidak ada lampiran cara pembuatan pola, maka perusahaan yang menentukan pola yang akan digunakan.

2. Sample making

Sample making yaitu pembuatan contoh busana yang akan diproduksi. Sebelum busana diproduksi secara besar- besaran/ massal, perusahaan terlebih dahulu membuat

sample/ contoh sesuai dengan pesanan, apabila tidak sesuai dengan yang diminta, maka perusahaan akan memperbaiki pola yang telah dibuat disesuaikan dengan keinginan buyer.

3. Grading

Grading berasal dari kata grade yaitu memperringkatkan. Grading pola adalah memperringkatkan pola ke dalam satu atau beberapa size/ukuran di atasnya atau dibawahnya. Pola yang telah sesuai dengan sample akan digrade dengan berbagai macam ukuran sesuai dengan pesanan buyer. Proses grading pada perusahaan skala kecil dan menengah biasanya dikerjakan secara manual, tetapi pada perusahaan besar biasanya dibantu dengan menggunakan komputer, dengan tujuan untuk diperbanyak, untuk merancang bahan serta sebagai arsip perusahaan.

Pola manual yang sudah lengkap dengan komponen (misalnya saku), diletakan di atas sebuah papan putih (lecra system), kemudian dengan menggunakan remote control, pola tersebut dimasukan dalam komputer sehingga teknisi grading hanya membentuk bagian -bagian yang dirasa kurang sempurna. Di dalam sistem komputer sudah terdapat patokan/ standar ukuran besar kecil pola yang dibuat, teknisi grading hanya mengisi berapa selisihnya setiap ukuran, sehingga sekali klik, pola tersebut membentuk layer-layer sendiri (grading) lengkap dengan ukurannya. Setelah pola digrading pembuat marker tinggal menentukan/mengambil ukuran/size yang dipesan oleh buyer, kemudian membuat rancangan bahan. Membuat rancangan bahan dengan sistem komputer lebih mudah karena di dalamnya tersedia fasilitas bentuk panjang kain yang digunakan, sehingga pola terkesan diletakan di atas kain/ bahan, pada menu size dalam komputer bisa diatur panjang pendeknya bahan yang diperlukan.

4. Marker Planing and Making.

Marker planing and making yaitu bagian perencanaan dan pembuatan marker (rancangan bahan) yang digunakan untuk menentukan kebutuhan kain yang diperlukan sesuai dengan order yang akan diproduksi.

Untuk produksi massal bahan tidak dilipat dua tetapi dikembangkan, polanya juga dibuat lengkap (utuh) bukan sebelah, pola tersebut itulah yang disusun untuk membuat marker, dan marker ini selain untuk menghitung jumlah bahan, juga dipakai sebagai pedoman untuk ukuran penggelaran bahan (spreading).

SPREADING (PENGSELARAN BAHAN)

Spreading adalah pengselaran kain yang telah digulung dalam rol ke arah panjang di atas meja besar nan panjang disebut juga meja spreading, guna persiapan cutting yang hasilnya akan dilakukan proses sewing. Secara umum, penguluran kain dilakukan dengan cara menumpuk kain ke arah atas yang mana permukaan kain depan memiliki arah yang sama dengan permukaan tumpukan kain yang lain.

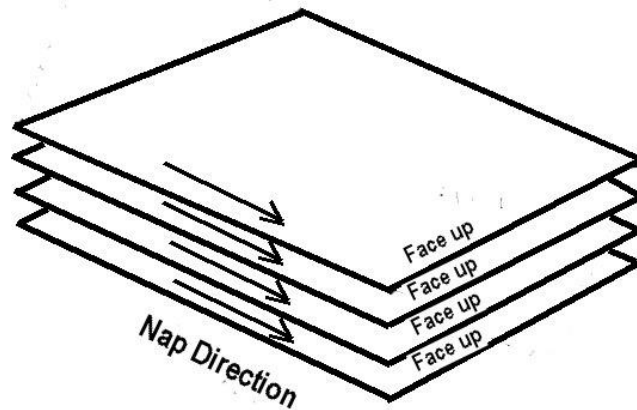
Spreading quality adalah peningkatan mutu ketika banyak cacat pada kain dengan diidentifikasi oleh spreader kemudian ditandai dan dihilangkan selama proses spreading. Spreading mode adalah pendeskripsian cara bagaimana permukaan kain tersebut dihadapkan dan ke arah mana kain tersebut digelar dari setiap lapisannya.

Spreading proses dan spreading mode sangat penting kaitannya pada industri garment karena sangat mempengaruhi kualitas produk yang dibuat. Fasilitas ataupun teknologi yang digunakan dalam spreading sesuai dengan jenis kain yang tepat akan dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan biaya produksi secara keseluruhan.

Pemilihan mode spreading seringkali ditentukan pada metode fabric handling dan jenis mesin yang akan digunakan untuk spreading. Kelengkapan peralatan spreading yang baik mungkin akan dibatasi pada pemilihan spreading dan tipe marker yang tersedia untuk fasilitas yang lebih khusus. (Tidak semua mesin spreading dapat melakukan semua mode spreading). Adapun beberapa cara spreading bahan sebagai berikut:

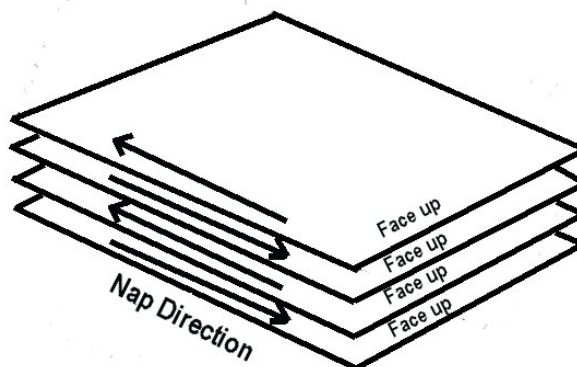
1. Kualitas terbaik dalam spreading dapat dicapai dengan Face/One/Way, Nap/One/Way. (F/O/W, N/O/W). Setiap lapis kain yang akan di gelar biasanya dihadapkan keatas sesuai dengan perintah spreader agar dapat melihat permukaan kain seluruhnya sehingga dapat dilakukan identifikasi banyaknya cacat pada kain.

Berikut adalah gambar spreading mode (F/O/W, N/O/W) terkait :



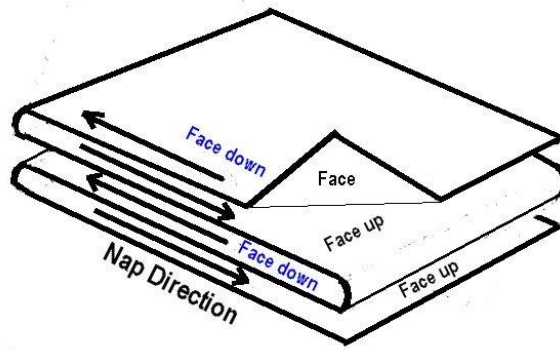
2. Kualitas terbaik ke dua dalam spreading adalah Face/One/Way, Nap/Up/Down. (F/O/W, N/U/D). Didalam mode ini, kain digelar dari ujung meja ke ujung meja yang lain. Pada saat diawal meja, spreader memotong kain ke arah lebar kemudian memutar mesin spreading 180° (dalam bidang yang sama). Spreader lalu melanjutkan dari awal meja menuju ke akhir meja dimana kain akan dipotong dan mesin diputar kembali.

Berikut adalah gambar spreading mode (F/O/W, N/U/D) terkait :



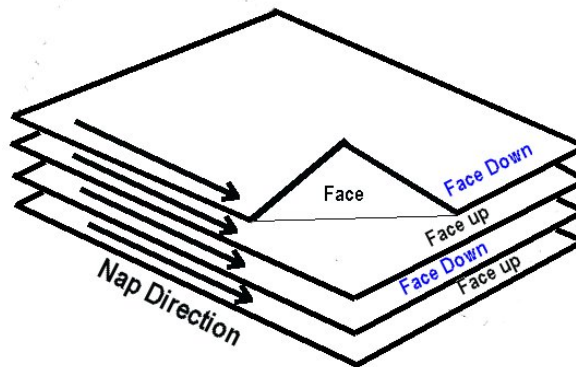
3. Mode spreading yang paling efisien namun tingkat kualitasnya adalah terburuk ke dua, Face to Face, Nap/Up/Down. (F/F-N/U/D). Untuk kain simetris, kualitas secara keseluruhan aalah layak, metode spreading ini adalah yang paling populer. Dimulai dari ujung meja, spreader menggelar kain ke ujung meja yang lain. Tanpa dilakukan pemotongan pada ujungnya, spreder melipat kembali kain dan menumpuknya diatas kain sebelumnya menuju ke tempat awal kain digelar.

Berikut adalah gambar spreading mode (F/F, N/U/D) terkait :

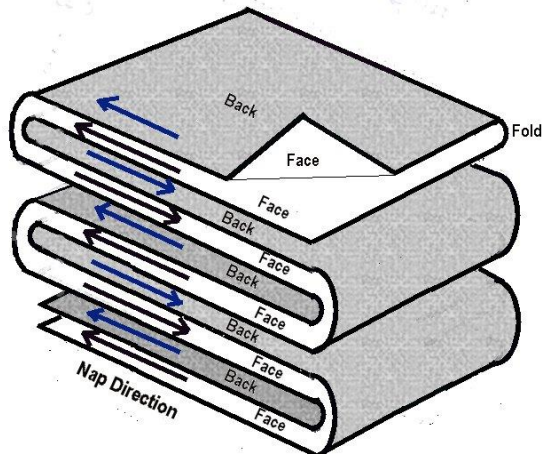


4. Untuk kain asimetris, mode yang digunakan adalah Face to Face, Nap/One/Way. Menggunakan prinsip open or closed marker, sehingga hasilnya adalah face to face dimana tumpukan secara berturut-turut akan saling memiliki bagian yang berpasang-pasangan. Prinsipnya adalah menggelar kain dari ujung meja ke ujung meja yang lain lalu memotongnya ke arah lebar kain dan kembali ke ujung meja lalu spreading diputar 180° dan ulangi proses sampai kain seluruhnya digelar.

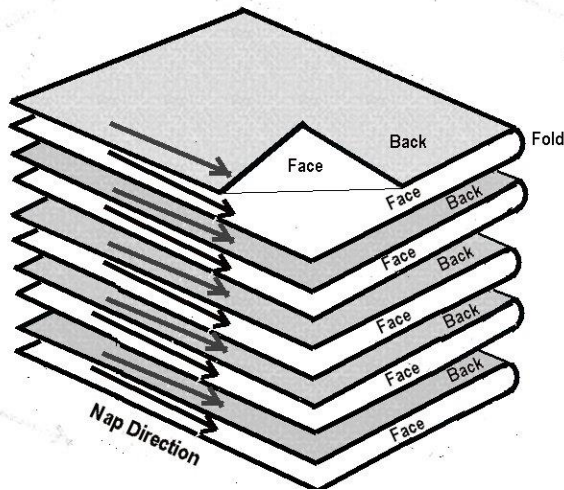
Berikut adalah gambar spreading mode (F/F, N/O/D) terkait :



Dari ke empat mode spreading beserta dengan gambarnya digolongkan pada “open fabric”. Yang artinya adalah kain yang terdapat didalam roll hanya satu lapis. Sedangkan ada istilah lain yang disebut dengan “folded fabric”. Jenis kain ini juga disebut dengan “pairs of plies” karena didalam roll tersebut kain ini sudah berbentuk lipatan ataupun lapisannya sudah saling berpasangan. Mode spreading kain jenis ini hanya bisa dilakukan pada mode (F/F, N/U//D) dan (F/F, N/O/W), secara prinsip kerjanya adalah sama namun bentuknya akan berbeda. Berikut adalah gambar untuk (F/F, N/U//D) :

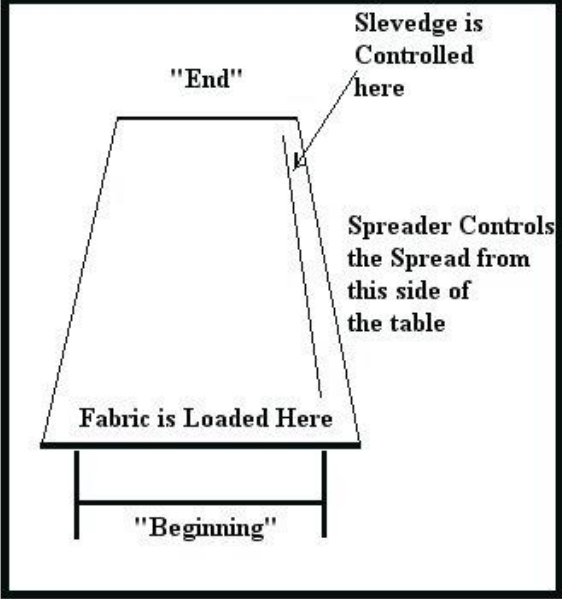




Sedangkan ini adalah gambar untuk (F/F, N/O/W) :


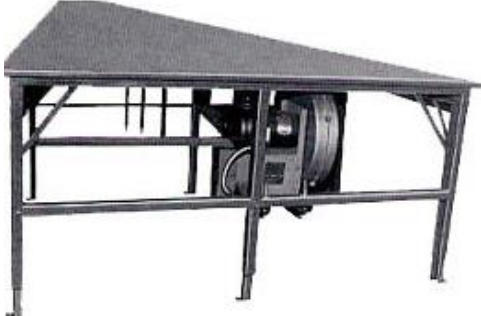


Berikut ini adalah gambar dari peralatan dalam proses spreading, antara lain :

No	Nama Alat	Gambar
----	-----------	--------

1	Meja Spreading	 <p>The diagram shows a trapezoidal table with a fabric piece spread across it. The top edge is labeled "End". The bottom edge is labeled "Beginning". The left side is labeled "Fabric is Loaded Here". The right side is labeled "Slevedge is Controlled here". A note on the right side states "Spreader Controls the Spread from this side of the table".</p>
2	Rolling Rack	 <p>A photograph of a rolling rack, a mechanical device used for spreading fabric. It features a long horizontal frame with multiple rollers and a hand crank on the side for manual operation.</p>
3	Turntable Spreader	 <p>A photograph of a turntable spreader, a mechanical device used for spreading fabric. It features a large horizontal turntable mounted on a frame with rollers and a hand crank for manual operation.</p>

<p>4</p>	<p>Automatic Rolling Rack + Penangkap kain (Penjepit kain)</p>	
<p>5</p>	<p>Automatic Turntable</p>	
<p>6</p>	<p>Tubular Knit</p>	

7	<p>Roll : Tempat digulungnya kain, alat ini dipasang pada rolling rack.</p>	
8	<p>Air flotation : meja spreading yang bisa bergerak karena dilengkapi dengan motor</p>	

Persyaratan proses spreading yang baik adalah:

- a) Kerataan sisi tumpukan kain.
- b) Penanggulangan cacat kain
- c) Arah lapisan kain
- d) Tegangan lapisan kain
- e) Kemudahan dalam memisahkan antar lapisan hasil pemotongan
- f) Penghindari distorsi kain pada saat penggelaran

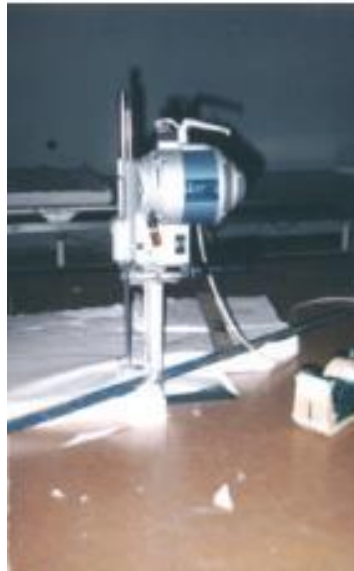
CUTTING

Cutting adalah menggunting bahan yang siap dipotong (setelah proses spreading) akan dipotong dengan mesin potong.

Jenis Mesin Potong

a. Mesin Potong KM

Mesin potong ini digunakan untuk memotong bentangan kain yang telah diatur/ditata selapis demi selapis. Cara menggunakan mesin potong ini yaitu mesin digerakan maju sesuai dengan bentuk pola yang telah dibuat (marker).



b. Mesin Potong Band Knives

Alat ini digunakan untuk menggunting sisa- sisa kain yang biasanya digunakan untuk membuat pakian/benda yang kecil ,misalnya : slaber, topi, sarung tangan, waslap dan sebagainya. Mesin potong ini dilengkapi dengan lubang udara yang berfungsi untuk menjaga kestabilan kain (elastisitas kain tetap terjaga/tidak mulur). Caranya yaitu kain diarahkan ke mesin potong kemudian kain tersebut digerakkan sesuai dengan bentuk pola yang dibuat.



c. Mesin Potong TSC MO 169

Umumnya mesin potong ini digunakan untuk menggunting kain yang bentuknya lurus.



d. Mesin Potong Laling dan Rib

Alat ini digunakan untuk memotong kain yang dipergunakan untuk rib. Pada mesin potong ini dilengkapi dengan lebar ukuran kain yang akan dipotong, misalnya ukuran $1\frac{1}{2}$ cm, $2\frac{3}{4}$ cm, 8 cm, 6 cm dan lainnya. Caranya yaitu tekan tombol ukuran yang diinginkan, lalu masukan kain tersebut ke dalam mesin potong.



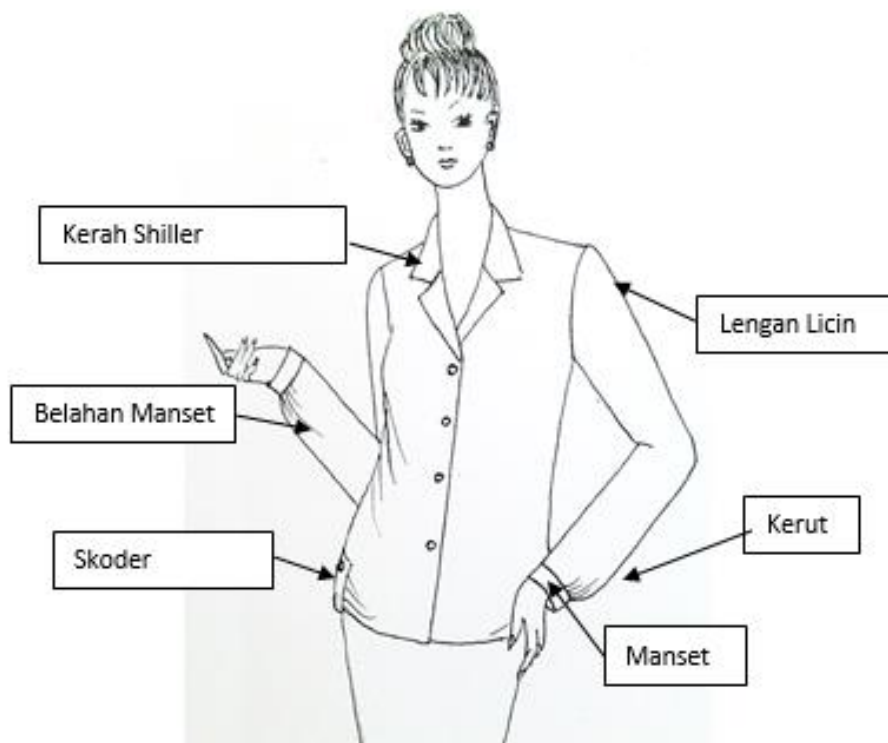
PEMBUATAN BLUS SECARA INDUSTRI

Pengertian Blus

Blus adalah bagian busana yang menutupi badan bagian atas, ada yang menggunakan belahan di depan, di belakang, di sisi, dan tanpa belahan. Model blus setiap tahun mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan jaman dan selera masyarakat yang disebut dengan trend mode. Blus dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu blus yang diselipkan/dimasukkan (Tuck-in), dan blus luar (Overblouse). Bahan utama blus diantaranya katun, satin, tenun, shifon, kaos dan lain sebagainya.

Desain Blus


Dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri ini, blus merupakan salah satu produk busana yang akan dipraktikkan. Blus ini tentunya dibuat dengan sistem industri yang dalam pengerjaannya dilakukan secara masal. Desain dari blus ini pun cukup sederhana.



Marker Layout, Spreading, Cutting Pembuatan Blus

Tentunya, langkah awal dalam memproduksi sebuah produk busana terutama secara industri adalah membuat marker layout. Pembuatan marker layout dapat dilakukan secara

manual atau dengan komputerisasi. Marker layout yang dibuat secara manual yaitu dengan menata pola-pola di atas kertas marker atau langsung diatas kain yang akan digunakan. Untuk lebih memudahkan dengan cara manual, marker dapat dibuat terlebih dahulu dengan ukuran kecil atau menggunakan skala kecil yang dibuat sesuai ukuran pola. Setelah membuat marker maka dilakukan spreading dan dilanjutkan dengan cutting. Adapun langkah dalam pembuatan marker, spreading, dan pemotongan bahan untuk pembuatan blus sesuai desain di atas adalah sebagai berikut :

Langkah Kerja	Gambar
<p>1. Meyiapkan alat dan bahan untuk membuat marker layout dan melakukan spreading.</p> <p>(Alat : Penggaris, meja potong, metline, jarum pentul, pemberat kain.</p> <p>Bahan : Pola blus, kapur, kain, viselin)</p>	
<p>2. Melakukan penggelaran kain diatas meja potong.</p>	
<p>3. Menata pola blus seefisien mungkin dengan tetap memperhatikan arah serat. Penataan secara manual, dapat dibuat terlebih dahulu dalam skala kecil sesuai ukuran sebenarnya untuk memudahkan penataan diatas kain. Setelah sekiranya efisien, ukur kebutuhan bahan yang diperlukan.</p>	



4. Menggelar bahan dengan panjang sesuai kebutuhan dan penggelaran dilakukan sesuai jumlah produksi. Pemberat dapat digunakan sebagai alat bantu agar kain tidak mudah bergeser.
5. Memasang pola sesuai marker layout dan menyematkannya dengan jarum pentul.



6. Memotong bahan sesuai dengan pola yang telah ditata menggunakan mesin pemotong kain.

